

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini mengalami kontraksi pada awal kuartal ke II pada tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini mencatat pertumbuhan PDB (produk domestik bruto) sebesar -5,32% (year on year) yang merupakan tingkat atau titik terendah dalam waktu 17 tahun terakhir, yang dimana nilai dari konsumsi rumah tangga sebagai motor utama penggerak perekonomian Indonesia tercatat sebesar -5,51%. Indonesia salah satu negara yang termasuk negara yang stabilitasnya dipengaruhi oleh virus corona saat ini yang juga diakui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Angka nilai investasi di Indonesia tidak bisa serta merta hanya dihitung saat wabah *COVID-19* karena kegiatan investasi baru terasa setelah outbreak terjadi yang nilai realisasinya bisa diukur pada triwulan pertama yang jatuh pada bulan April tahun 2020. Adanya potensi kehilangan nilai investasi sebesar Rp 127 Triliun yang diprediksikan oleh INDEF (*Institute of Development of Economics and Finance*) yang salah satu penyebabnya ialah prospek kegiatan dan pertumbuhan ekonomi yang semakin memburuk.

Ditengah-tengah gonjang-ganjing kasus pemblokiran rekening efek dan gagagl bayar reksadana yang sedang menajdi sorotan saat ini, jumlah investor di asar modal baik dari reksadana maupun saham atau *Single Investor Identification* (SID) dinyatakan bertambah oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) sebesar 30.000 SID dari awal tahun hingga 24 Februari 2020. Strategi yang

digunakan untuk memperdalam pasar ialah menggaet atau memancing investor pada generasi millennial domestic untuk melakukan kegiatan tantangan 10 hari, karena investor dipasar modal akan bertambah 25% menjadi 3,25 juta sepanjang tahun ini seperti yang ditargetkan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia).

Aktivitas untuk menanamkan modal yang dengan langsung maupun tidak langsung, yang memerikan harapan kepada investor dengan adanya keuntungan yang dijanjikan disebut dengan investasi. Banyak manfaat yang diberikan oleh investasi tetapi bergantung pada jenis investasi apa yang dipilih oleh investor tersebut. Investasi akan memberikan beragam manfaat untuk investor sesuai dengan jenis investasi apa yang dipilih oleh investor masing-masing, seperti investasi berdasarkan jangka waktunya. Salah satu alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk memperluas atau memperkaya kekayaan asset sehingga tidak terjadinya keterpurukan finansial. Apabila seorang investor melakukan investasi yang salah maka investor akan memiliki resiko kerugian dalam investasinya, maka seorang investor harus mempunyai pengetahuan dasar mengenai investasi dan keuangan, setelah mengetahui pengetahuan tersebut seorang investor akan tahu bagaimana langkah atau tindakan yang akan ia ambil selanjutnya, dan bisa mempertimbangkan segala resiko dari sebuah investasi. Dengan adanya investasi, masing-masing individu memiliki persepsi sendiri terhadap jenis investasi apa yang akan diambil.

Dalam investasi, berbagai resiko yang akan ditanggung oleh investor yang perlu dikenali dan dianalisis oleh seorang investor ialah hal yang terpenting terhadap pengembalian modal, karena semakin tingginya resiko terhadap

modal yang dikeluarkan maka semakin tinggi juga potensi pengembalian modal atas investasi tersebut. Ada beberapa hal yang penting dalam perencanaan dalam keputusan investasi, yaitu: nilai investasi yang diinvestasikan adalah nominal yang sangat besar dan tidak bisa dikembalikan dalam waktu pendek dan sekaligus, nilai investasi yang diinvestasikan juga akan terikat dengan waktu yang panjang, keputusan investasi juga berkaitan dengan tingkat keuntungan dimasa depan, dan keputusan investasi jangka panjang juga bisa mengakibatkan kesalahan sehingga untuk memperbaikinya harus ada kerugian yang besar pula. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, yaitu: *financial literacy*, *financial behavior*, *overconfidence*, *risk perception*, dan *risk awareness*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan meneliti “Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham di Kota Batam”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu?
2. Apakah *Financial Behavior* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu?
3. Apakah *Overconfidence* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu?

4. Apakah *Risk Perception* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu?

5. Apakah *Risk Awareness* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui apakah *Financial Behavior* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu .
3. Untuk mengetahui apakah *Overconfidence* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu.
4. Untuk mengetahui apakah *Risk Perception* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu.
5. Untuk mengetahui apakah *Risk Awareness* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi individu.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat Kota Batam tentang seberapa pentingnya dan pengaruhnya *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Overconfidence*, *Risk Perception* dan *Risk Awareness* terhadap pengambilan keputusan investasi di masyarakat Kota Batam. Sehingga kedepannya masyarakat tidak akan mengambil keputusan

investasi yang salah yang dapat merugikan diri sendiri. Pentingnya Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Overconfidence*, *Risk Perception*, dan *Risk Awareness* untuk pengambilan keputusan investasi ini adalah agar masyarakat tahu bahwa bidang investasi apa yang cocok untuk masing-masing individu dan menguntungkan individu itu sendiri.

1) Bagi Peneliti

Sebagai penerapan metode atau ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisis pengaruh yang ada serta mencari penyelesaiannya.

2) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

3) Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta perbandingan dan sebagai acuan untuk bidang kajian yang sama.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka dibuat rancangan penulisan dan sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

## BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang definisi variabel operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

## BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

## BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.